

**DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI  
*DEVELOPING EIGHT COUNTRIES* DENGAN  
TATA KELOLA PEMERINTAH SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI**



**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
MAGISTER EKONOMI SYARIAH**

**OLEH:**

**IHSAN MULIA SIREGAR**

**NIM. 21208012049**

**Pembimbing:**

**Dr. Darmawan, M.A.B**

**PROGRAM MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1801/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI DEVELOPING EIGHT COUNTRIES DENGAN TATA KELOLA PEMERINTAH SEBAGAI VARIABEL MODERASI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IHSAN MULIA SIREGAR, S.E  
Nomor Induk Mahasiswa : 21208012049  
Telah diujikan pada : Kamis, 14 Desember 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Darmawan, SPJ, MAB  
SIGNED

Valid ID: 6581785772099



Penguji I  
Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 65815794606



Penguji II  
Dr. Ibnu Muhtir, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6581426020895



Yogyakarta, 14 Desember 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dr. Afidawaira, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6582366544755

## HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Ihsan Mulia Siregar

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Ihsan Mulia Siregar

NIM : 21208012049

Judul Tesis : Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Negara D-8 dengan Tata Kelola Pemerintah sebagai Variabel Moderasi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Magister Ekonomi Syaiah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelas Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.  
Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 20 November 2023

Pembimbing



Dr. Darmawan, S.Pd., M.AB  
NIP: 19760827 200501 1 006

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ihsan Mulia Siregar

NIM : 21208012049

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan tesis yang berjudul “**Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Developing Eight Countries (D-8) dengan Tata Kelola Pemerintah Sebagai Variabel Moderasi**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau sanduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah di rujuk dan disebutkan dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, Maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Dengan surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 20 November 2023

Hormat Saya,



METERAL TEMPEL  
1000  
3AAKX352830429

Ihsan Mulia Siregar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN  
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ihsan Mulia Siregar  
NIM : 21208012049  
Prodi : Magister Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Tesis

Demi pembangunan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (non-exclusive royalty free right) atas karya ilmiah yang berjudul:

**“Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Negara D-8 dengan Tata Kelola Pemerintah sebagai Variabel Moderasi”**

Beserta pangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan mengalih media/ format, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penuli dan sebagai pemilik hak cipta

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar- benarnya.

Dibuat di Yogyakarta  
Pada tanggal: 20 November 2023



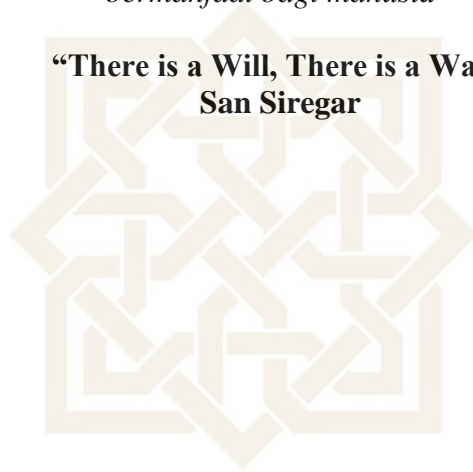
(Ihsan Mulia Siregar)

**HALAMAN MOTTO**

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

*“Sebaik-baik manusia adalah orang paling bermanfaat bagi manusia”*

**“There is a Will, There is a Way”  
San Siregar**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismi-llāhi ar-rahmāni ar-rahīm*

Tesis ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Ibu Holijah Rambe dan Bapak Mahodum Siregar yang tanpa henti selalu mendoakan anak-anaknya, memberikan kasih sayang, pengorbanan, dukungan dan motivasi serta semangat yang selalu diberikan selama menuntut ilmu.
2. Kakak saya Indah Lestari Siregar, Tina Sari Siregar dan Muhammad Faisal Siregar yang tiada hentinya memberikan doa dan dukungan agar menyelesaikan pendidikan.
3. Para Dosen, Staf serta Almamater Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye



ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	W
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

**B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap**

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

**C. Konsonan Tunggal**

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan

sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā’</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

_____	Fathah	ditulis	<i>A</i>
_____	Kasrah	ditulis	<i>I</i>
_____	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	Fathah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكر	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā’ mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā’ mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

### F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati	ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan hurufawal "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى القروض	ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah SWT atas segala hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tesis dengan judul **“Determinan Pertumbuhan Ekonomi di *Developing Eight Countries (D-8)* dengan Tata Kelola Pemerintah Sebagai Variabel Moderasi”**. Selawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya tesis ini dapat terealisasikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
3. Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku Kaprodi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Jeihan Ali Azhar, S.Si., M.E.I selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi masukan selama perkuliahan.
5. Dr. Darmawan, S.Pd., M.AB selaku dosen pembimbing tesis yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi masukan demi terwujudnya penelitian ini.
6. Para Dosen Program Studi Magister Ekonomi Syariah dan seluruh pegawai serta staf tata usaha Program Studi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Saudara Muhammad Afdhal AS, Duwi Ira Setianti, Nora Maulana, Fajriyatul Abadiyah, Uswatun Hasanah, Hafiz Maulana Ihsan, Toni Prihandoko, Tri Yunita, Ahmad Afandi, Ahmad Ramadhan Nasution dan juga kepada semua

anggota group tesis keuangan yang selalu memberikan doa, bantuan dan dukungan.

8. Teman seperjuangan kelas C angkatan 2021 GENAP di Program Studi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga.
9. Takmir Masjid Al-Falaah yang telah memberikan saya ruang untuk beristirahat, singgah dan belajar beserta pengalaman luar biasa dapat merasakan menjadi tenaga pengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Marbot Masjid, sekaligus kepada teman-teman takmir di Masjid Al-Falaah (Solehan, Fikri Ahdiansyah, Riky Ricardo).

Yogyakarta, 20 November 2023

Penyusun



(Ihsan Mulia Siregar)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TESIS .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xx</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	13
C. Tujuan Penelitian .....	14
D. Manfaat Penelitian .....	15
E. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>18</b>
A. Landasan Teori.....	18
1. Pertumbuhan Ekonomi.....	18
2. Pertumbuhan Ekonomi dalam Pandangan Islam .....	23
3. Utang Luar Negeri .....	28
4. <i>Foreign Direct Investment</i> .....	30
5. Tenaga Kerja.....	32
6. Ekspor .....	34
7. Tata Kelola Pemerintah ( <i>Institutional</i> ) .....	35
B. Kajian Pustaka .....	38
C. Pengembangan Hipotesis dan Kerangka Teoritik.....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>55</b>
A. Jenis Penelitian.....	55
B. Populasi dan Sampel .....	55
C. Definisi Operasional Variabel.....	56
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	63
E. Analisis Data.....	64
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>70</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	70



B. Analisis Statistik Deskriptif .....	71
C. Analisis Estimasi Regresi Data Panel Dinamis Model GMM.....	74
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	80
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>96</b>
A. Kesimpulan .....	96
B. Implikasi .....	97
C. Saran .....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>99</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>111</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Pendapatan Perkapita negara D-8.....	6
Tabel III.1 Daftar negara D-8 yang menjadi Objek Penelitian .....	56
Tabel IV.1 Daftar negara D-8 .....	70
Tabel IV. 2 Nilai Rata-rata Indeks tata kelola pemerintah tahun 2017-2021 .....	72
Tabel IV.3 Analisis Statistik Deskriptif.....	73
Tabel IV.4 Uji Ketidakbiasan .....	74
Tabel IV.5 Uji Validitas Instrumen (Sargan).....	75
Tabel IV.6 Uji Konsistensi .....	75
Tabel IV.7 Uji t ( <i>t-test</i> ) .....	76
Tabel IV.8 Uji Moderasi .....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Pertumbuhan Ekonomi Global .....	3
Gambar I.2 Pertumbuhan Ekonomi negara D-8 .....	5
Gambar II. 1 Alur Dampak Biaya Transaksi Terhadap Pertumbuhan ekonomi .	36
Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	54
Gambar IV. 1 PDB Total negara-negara Anggota D-8.....	70



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Mentah Penelitian .....	111
Lampiran 2 Data Penelitian Setelah di LOG .....	112
Lampiran 3 Hasil Pengujian Olah Data Stata Versi 14.0.....	114
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup.....	118



## ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan hal penting dan harus ada dalam suatu negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh utang luar negeri, *foreign direct investment* (FDI), Tenaga kerja dan Ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di *developing eight countries*(D-8) dengan tata kelola pemerintah sebagai variabel moderasi tahun 2017-2021. Analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA) digunakan untuk menganalisis variabel tata kelola pemerintah. Disamping itu, penelitian ini menggunakan pendekatan *Generalized Method of Moments* (GMM) dengan bantuan program STATA 14.0 untuk analisis datanya. Hasil dari pengujian statistik memperlihatkan bahwa utang luar negeri, FDI dan ekspor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan tenaga kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dikarenakan produktivitas tenaga kerja yang belum maksimal. Barang dan jasa yang diciptakan oleh tenaga kerja tidak memacu pertumbuhan ekonomi. Selain itu tata kelola pemerintah tidak mampu memoderasi pengaruh semua variabel independen terhadap dependen dan lebih cocok sebagai variabel prediktor. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak terkait khususnya negara-negara D-8 agar tetap meningkatkan dan mempertahankan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di negara-negara D-8. Disamping itu, Pemerintah negara-negara D-8 diharapkan dapat memperhatikan dan meningkatkan tata kelola pemerintahannya agar system perekonomian dapat berjalan dengan baik sehingga meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang stabil.

**Kata Kunci:** Pertumbuhan Ekonomi, Utang luar negeri, *Foreign direct investment*, tenaga kerja, ekspor, tata kelola pemerintah.



## **ABSTRACT**

*Economic growth is important and must exist in a country. This study aims to determine and analyze the effect of foreign debt, foreign direct investment (FDI), labor and exports on economic growth in developing eight countries (D-8) with governance as a moderating variable in 2017-2021. Moderated Regression Analysis (MRA) is used to analyze the governance variable. In addition, this study uses the Generalized Method of Moments (GMM) approach with the help of the STATA 14.0 program for data analysis. The results of statistical testing show that external debt, FDI and exports have a positive and significant effect on economic growth. Meanwhile, labor has a negative and significant effect on economic growth. This is because labor productivity has not been maximized. Goods and services created by labor do not spur economic growth. In addition, governance is not able to moderate the influence of all independent variables on the dependent and is more suitable as a predictor variable. The results of this study are expected to be useful for related parties, especially D-8 countries, in order to continue to improve and maintain the factors that influence economic growth in D-8 countries. In addition, the governments of the D-8 countries are expected to pay attention to and improve their governance so that the economic system can run well so as to increase stable economic growth.*

**Keywords:** *Economic Growth, foreign debt, Labor Force, export, government governance*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ekonomi yang dinamis dan terintegrasi secara global memberikan implikasi penting bagi perekonomian negara, khususnya dalam pengambilan kebijakan ekonomi makro (Keohane & Milner, 1996). Setiap negara memiliki aspirasi yang tinggi untuk pembangunan ekonominya (Barbier, 1987). Pertumbuhan ekonomi menjadi indikator keberhasilan suatu negara dalam mengelola perekonomiannya. Tujuan utama setiap negara adalah meningkatkan aktivitas perekonomian melalui pertumbuhan ekonomi (Wau et al., 2022). Pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah dan para pakar ekonomi merupakan cerminan dari perkembangan kebijakan saat ini dan masa yang akan datang (Todaro, 2000b).

Sesuai dengan tugas negara, pemerintah berkewajiban untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Jika kestabilan perekonomian dapat diraih, maka kesejahteraan masyarakat dapat dicapai. Kesejahteraan tersebut dapat dilihat dari beberapa kriteria, seperti peningkatan pendapatan nasional serta tingkat pengangguran dan kemiskinan yang rendah (Sukirno, 2010). Oleh karena itu, penetapan target pertumbuhan ekonomi bagi setiap negara harus selalu diperhatikan agar tujuan negara tercapai sebagaimana mestinya.

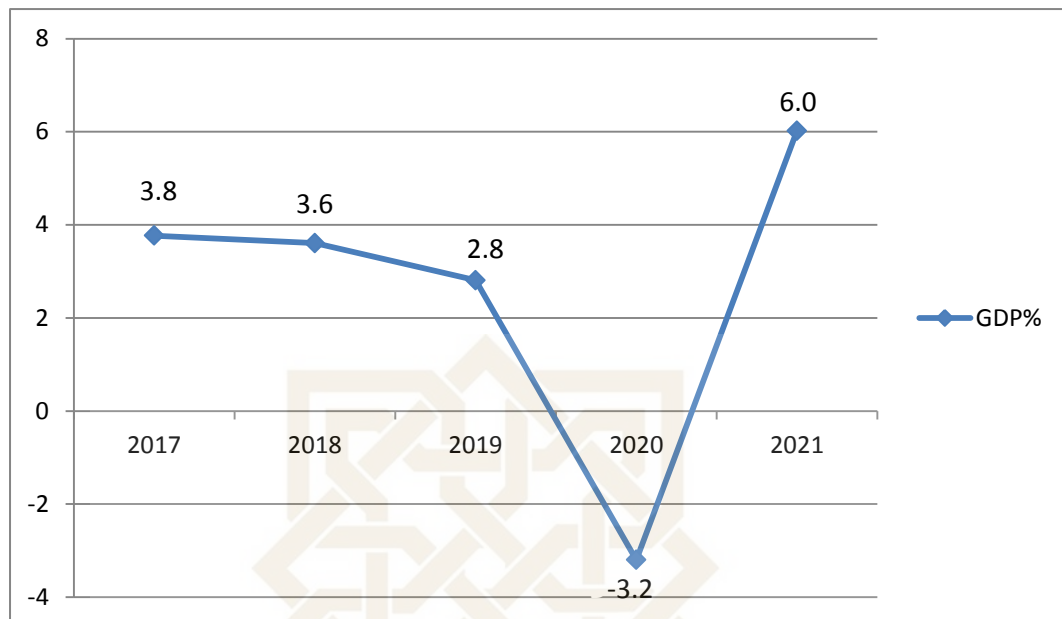
Suatu negara seringkali menghadapi dinamika pertumbuhan ekonomi yang disebabkan oleh berbagai tekanan internal maupun eksternal, terkhusus



di negara berkembang. Krisis ekonomi global yang dimulai pada awal tahun 2020 memberikan tantangan bagi beberapa negara dalam mempercepat pertumbuhan ekonominya (World Bank, 2021). Pandemi *covid-19* menyebabkan krisis kesehatan dan kemanusiaan secara global yang belum pernah terjadi sebelumnya. Dampak *covid-19* tidak hanya pada sisi kesehatan tapi juga melemahkan perekonomian secara global. Laporan OIC Economic outlook 2021 menjelaskan bahwa pada tahun 2020 sebagian besar indikator makroekonomi memburuk secara signifikan di seluruh dunia, tidak terkecuali negara-negara anggota D-8.

Berbagai lembaga ekonomi internasional seperti *world bank* dan *international monetary fund* (IMF) dan juga bank pembangunan Asia selalu melakukan *count* dan pemantauan terhadap pertumbuhan ekonomi di berbagai negara. Menurut data IMF, (2021), PDB riil dunia diperkirakan mengalami kontraksi sebesar 3.2% pada tahun 2020. Setelah kontraksi, perekonomian global diproyeksikan akan tumbuh sebesar 6% pada tahun 2021. Fenomena ini merupakan profil pertumbuhan ekonomi global terlemah sejak tahun 2001. Inflasi global diperkirakan akan meningkat 4,7% pada tahun 2021 menjadi 8,8% pada tahun 2022, namun menurun menjadi 6,5% pada tahun 2023 dan menjadi 4,1% pada tahun 2024. (OIC Economic Outlook, 2022).

Disamping itu, Pandemi *covid-19* dan dampak perang Ukraina telah memperburuk kemajuan banyak negara berkembang dalam upaya mengejar ketinggalan pendapatan perkapita dengan negara-negara maju. Untuk lengkapnya berikut data pertumbuhan ekonomi global tahun 2017-2021.



**Gambar I. 1 Pertumbuhan Ekonomi Global Tahun 2017-2021 (%)**

Sumber: OIC, Economic Outlook, 2021.

Gambar I. 1 di atas menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi mengalami fluktuasi. Terlihat trend menurun dari tahun 2017 ke tahun 2018 sebesar 0.2%, 2019 0.8% dan puncak penurunan pada tahun 2020 akibat dari pandemic *covid-19* yang sampai membuat pertumbuhan ekonomi global menjadi -3.2%. Penurunan trend ini perlu diperhatikan karena pertumbuhan ekonomi sangat krusial untuk pembangunan negara dan kesejahteraan masyarakat.

Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat, beberapa negara membentuk sebuah organisasi. Organisasi tersebut terdiri dari negara-negara pada suatu kawasan tertentu dengan fokus yang sama yakni untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat. Salah satunya adalah *Developing eight countries*. *Developing eight countries* merupakan sekelompok negara berkembang, yakni negara yang mayoritas penduduknya

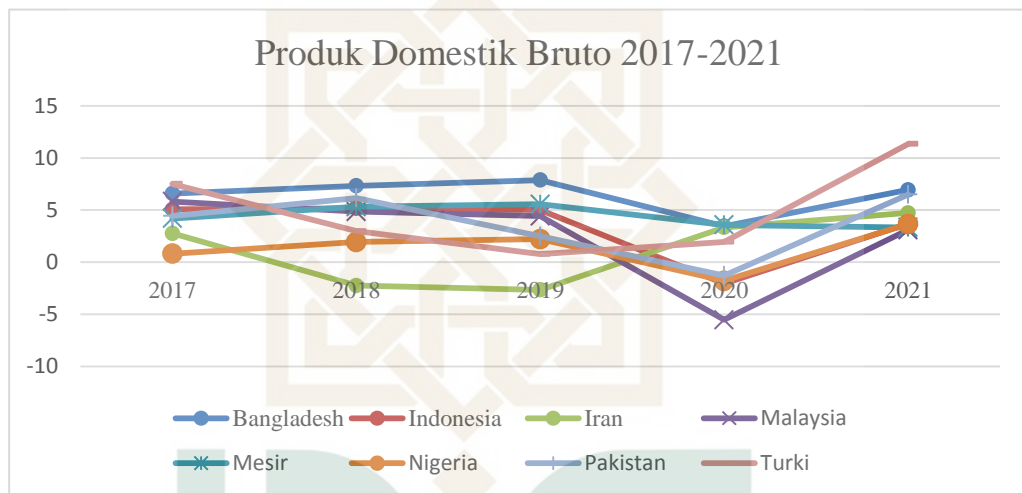
adalah beragama Islam dan tergabung pada Organisasi Kerjasama Islam (OKI) yang sedang mengupayakan pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan mengembangkan sektor keuangan dan menerapkan strategi pertumbuhan.

*Developing eight countries* didirikan pada tanggal 15 Juni 1997 di Istanbul Turki melalui deklarasi yang di sepakati pada konferensi tingkat tinggi (KTT). D-8 terdiri dari delapan negara berkembang, yaitu Bangladesh, Indonesia, Iran, Malaysia, Mesir, Nigeria, Pakistan dan Turki (Kemlu, 2022). Awalnya, D-8 didirikan untuk menghimpun kekuatan negara-negara Islam anggota OKI untuk menghadapi ketidakadilan dan sikap mendua dari negara-negara barat dalam kerjasama ekonomi global. Namun seiring perkembangan organisasi tersebut, D-8 bertransformasi menjadi organisasi yang tidak mendasarkan secara eksklusif pada agama, namun ditujukan untuk peningkatan kesejahteraan negara anggotanya (D-8, 2023).

D-8 memiliki tujuan untuk memperbaiki posisi negara melalui pembangunan ekonomi, meningkatkan posisi negara anggotanya dalam tata perekonomian dunia, memperluas dan menciptakan peluang-peluang baru dalam bidang perdagangan, meningkatkan partisipasi dalam pengambilan keputusan pada tingkat internasional dan meningkatkan taraf hidup masyarakat negara-negara anggotanya (D-8, 2023).

D-8 merupakan salah satu *economic grouping* negara berkembang yang potensial terlihat dari PDB gabungan dari 8 negara yang mencapai USD 4.8 triliun dari total penduduk sekitar 1.15 miliar pada tahun 2020. Disamping itu, *Price Waterhouse Coopers* memprediksi bahwa seluruh negara anggota D-8

akan berada dalam 25 negara dengan perekonomian terbesar pada tahun 2025 (Kemlu, 2022). Namun menurut world bank pertumbuhan ekonomi di negara D-8 masih relatif lambat jika dibandingkan dengan negara-negara maju. Berikut data terkait dengan pertumbuhan ekonomi di *Developing Eight Countries*.



**Gambar I. 2** Pertumbuhan Ekonomi Negara D-8 Tahun 2017-2021

Sumber: *World Development Indicator*, 2023.

Pertumbuhan GDP (annual %) di negara-negara D-8 menggambarkan beragam tren. Beberapa negara seperti Mesir dan Turki menggambarkan kinerja ekonomi yang stabil dengan pertumbuhan GDP yang positif dan cenderung konsisten. Disamping itu, Bangladesh mencatat pertumbuhan GDP yang cukup baik dengan angka pertumbuhan yang konsisten. Namun, beberapa negara mengalami tantangan ekonomi seperti Indonesia, Malaysia dan Nigeria yang mengalami masa-masa sulit dengan angka pertumbuhan negatif tahun 2020 dan negara-negara tersebut belum pernah mencapai pertumbuhan ekonomi melampaui 6%. Data tersebut menjelaskan keragaman kondisi ekonomi di antara negara-negara D-8 selama periode tersebut.

Delapan negara berkembang ini masih menghadapi tantangan resiko ekonomi yang berkelanjutan, seperti ketidakstabilan politik, ketegangan geopolitik, keterbatasan fiskal dan moneter, dan ketidakpastian pasar (World Bank, 2023).

**Tabel I. 1 Pendapatan Perkapita di *Developing Eight Countries* Tahun 2017-2021**

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021
Bangladesh	1.815,6	1.963,4	2.122,1	2.233,3	2.457,9
Indonesia	3.839,8	3.902,7	4.151,2	3.894,3	4.332,7
Iran	5.758,6	3.874,0	3.277,9	2.746,4	4.091,2
Malaysia	9.979,8	11.074,1	11.132,0	10.160,8	11.109,3
Mesir	2.315,9	2.407,1	2.869,6	3.398,8	3.698,8
Nigeria	1.941,9	2.125,8	2.204,2	2.074,6	2.065,7
Pakistan	1.567,6	1.620,7	1.437,2	1.322,3	1.505,0
Turki	10.464,1	9.400,8	9.103,0	8.561,1	9.661,2

Sumber: *World Development Indicator*, 2023.

Tabel I.1 menunjukkan pendapatan per kapita di *Developing Eight Countries* pada tahun 2017-2021 rata-rata berkisar US\$ 2.000 sampai US\$ 5.000. Jika dilihat secara komprehensif pendapatan perkapita di negara D-8 masih jauh dibawah pendapatan perkapita negara-negara maju. Walaupun negara seperti Malaysia dan Turki mempunyai pendapatan perkapita yang cukup tinggi mencapai US\$ 8.000 sampai US\$ 11.000, namun angka tersebut masih berbeda jauh dengan negara-negara maju yang memiliki pendapatan perkapita di atas 20.000 USD. Menurut *World Bank* suatu negara dikatakan sebagai negara maju jika memiliki pendapatan perkapita sebesar 12.476 USD dan seterusnya. Oleh karena itu negara-negara berkembang seperti di *Developing Eight Countries* membutuhkan lebih banyak sumber daya untuk meningkatkan

pertumbuhan ekonomi. salah satu cara suatu negara untuk menambah sumber daya atau modal adalah dengan utang luar negeri.

Utang luar negeri merupakan inisiatif penting untuk pembentukan modal dalam pertumbuhan. Teori ekonomi menyatakan bahwa tingkat pinjaman yang wajar oleh negara berkembang kemungkinan besar akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. negara-negara yang berada pada tahap awal pembangunan mempunyai persediaan modal yang kecil dan cenderung memiliki peluang investasi dengan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dibandingkan dengan negara-negara maju (Yusuf & Mohd, 2021). negara-negara yang kekurangan modal dianjurkan untuk melakukan utang guna meningkatkan akumulasi modal dan tingkat output per kapita dalam kondisi stabil (Nagou et al., 2021).

Utang luar negeri dan pertumbuhan ekonomi telah menjadi subjek beberapa studi dengan hasil yang beragam. Temuan-temuan dari penelitian yang mendukung kebijakan moneter konvensional menunjukkan bahwa utang yang berada dibawah ambang batas tertentu dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, sedangkan utang yang jauh di atas ambang batas dapat menghambat pertumbuhan ekonomi. Mengelola utang merupakan hal yang sangat penting karena akan melibatkan resiko, biaya dan juga pelunasan utang secara bersamaan (Yusuf & Mohd, 2021).

Penelitian dari Thao, (2018) mendapatkan hasil bahwa utang luar negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di enam negara ASEAN. Studi yang dilakukan oleh Ijirshar *et al.*, (2016), Matuka &



Asafo, (2018) dan Ndubuisi, (2017) mendapatkan hasil bahwa utang luar negeri yang dikelola dengan tepat akan mendukung pertumbuhan ekonomi, khususnya di negara berkembang yang terdapat banyak peluang untuk berinvestasi pada proyek-proyek yang menguntungkan. Menurut penelitian dari Chimezie *et al.*, (2020), Moh'd AL-Tamimi & Jaradat, (2019), Senadza *et al.*, (2017) dan Nwannebuike *et al.*, (2016), utang luar negeri dapat berbahaya bagi pertumbuhan ekonomi, terutama ketika ada persyaratan perdagangan yang merugikan. Kelembagaan dan struktur kelola yang lemah akan memberikan dampak buruk dalam pengelolaan dana yang dimiliki. Sebaliknya, jika utang luar negeri dikelola dengan baik dan tepat, akan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi pada suatu negara.

Selanjutnya pertumbuhan ekonomi dapat didukung dengan *Foreign direct investment* (FDI). Terdapat banyak literatur teoritis dan empiris yang mendukung FDI sebagai instrumen untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. FDI dapat bertindak sebagai mekanisme untuk mengakumulasi modal fisik dan mentransfer sumber daya manusia ke negara penerima yang dapat meningkatkan tingkat pertumbuhan ekonomi. Transfer teknologi meningkatkan efisiensi faktor produksi dan pada gilirannya mengurangi kesenjangan teknologi antara perusahaan nasional dan internasional (Anwar & Nguyen, 2010). Menurut teori Solow menggunakan pendekatan Neo-klasik menjelaskan bahwa pembentukan modal dalam hal investasi dan pertumbuhan penduduk merupakan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Peran investasi baik itu domestik ataupun



asing melalui FDI memberikan kontribusi yang positif pada pertumbuhan ekonomi. FDI mempunyai peran penting dalam melengkapi kebutuhan investasi dalam negeri (Salvatore, 2014).

Secara empiris, penelitian dari Kreishan *et al.*, (2018) menjelaskan bahwa adanya hubungan positif jangka panjang antara FDI dengan pertumbuhan ekonomi di Bahrain periode 1982-2014. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian dari Putra *et al.*, (2017) yang menggunakan *Vector Error Correction Model* (VECM) sebagai teknik analisis data menunjukkan hasil bahwa FDI dan pertumbuhan ekonomi pada tahun 1986-2015 memiliki pengaruh jangka panjang.

Selanjutnya, penelitian dari Alvarado *et al.*, (2017) menjelaskan bahwa *foreign direct investment* (FDI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan produk di negara-negara berpendapatan tinggi, sedangkan di negara-negara menengah kebawah atau yang sedang berkembang memberikan efek negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Amerika Latin. Hasil ini menunjukkan bahwa FDI bukanlah mekanisme yang memadai untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi di Amerika Latin, kecuali di negara-negara maju atau yang berpenghasilan tinggi. Namun, temuan berbeda ditunjukkan oleh Goh *et al.*, (2017) yang menyelidiki hubungan jangka panjang antara FDI dan pertumbuhan ekonomi di Asia. Penelitian ini menjelaskan bahwa tidak adanya pengaruh jangka panjang antara FDI dengan pertumbuhan ekonomi. Sedangkan Sokhanvar, (2019) menjelaskan bahwa

FDI mempunyai dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di 7 negara Uni Eropa (UE).

Tenaga kerja merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Tingkat partisipasi angkatan kerja merupakan ukuran proporsi penduduk usia kerja disuatu negara yang terlibat aktif dalam pasar tenaga kerja, baik itu yang sedang bekerja atau yang sedang mencari pekerjaan (Haque et al., 2019). Menurut teori pertumbuhan solow, pertumbuhan jumlah dan kualitas tenaga kerja mempengaruhi output ekonomi sehingga akan mampu meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi. Todaro menjelaskan bahwa penduduk dan pertumbuhan tenaga kerja merupakan salah satu faktor positif yang memacu pertumbuhan ekonomi. Tenaga kerja yang naik, akan meningkatkan tingkat produksi dan pertumbuhan penduduk akan memberikan dampak pada pasar domestik menjadi lebih besar. Meski demikian, pernyataan ini masih menjadi pertanyaan besar apakah tenaga kerja akan berdampak positif atau malah negatif terhadap pembangunan ekonomi suatu negara.

Secara empiris, penelitian dari Wijaya *et al.*, (2021) menjelaskan bahwa tenaga kerja dengan angkatan kerja yang produktif memainkan peran penting dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil tersebut sejalan dengan Soava *et al.*, (2020) yang meneliti dampak dari tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara UE. Soava *et al.*, (2020) menunjukkan bahwa tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Selanjutnya, Cung & Hung, (2020) menjelaskan bahwa angkatan kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan

terhadap pertumbuhan ekonomi pada tingkat signifikan 1%. Sedangkan Haque *et al.*, (2019) mendapatkan hasil bahwa angkatan kerja dan angkatan kerja perempuan berdampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi jangka pendek di Bangladesh. Akan tetapi dalam jangka panjang berdampak buruk terhadap pertumbuhan ekonomi.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah ekspor. Secara teoritis, ekspor dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan perluasan pasar. Ekspor juga berfungsi sebagai sumber devisa untuk membiayai impor bahan baku industri dan barang modal yang dibutuhkan di dalam negeri, terutama pada negara berkembang yang menjalankan kebijakan industri dengan substitusi impor bahan baku dan barang modal. Dizaji & Badri, (2014) menyatakan bahwa peningkatan kapasitas ekspor akan meningkatkan produk dalam negeri. Pernyataan ini didasarkan karena aktivitas ekspor merupakan salah satu komponen pengeluaran agregat. Ketika ekspor meningkat, maka belanja agregat pun akan meningkat dan akan merangsang pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Shin *et al.*, (2015) bahwa pertumbuhan ekonomi tidak bisa dipisahkan dengan aktivitas ekspor.

Selanjutnya, Juliansyah *et al.*, (2022) ingin mengetahui hubungan antara ekspor dengan pertumbuhan ekonomi di negara Indonesia dengan metode analisis VECM. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh positif dan tidak signifikan antara ekspor dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Penelitian oleh

Millia *et al.*, (2021), impor dan ekspor berdampak pada pertumbuhan ekonomi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Pertumbuhan ekonomi jangka panjang akan meningkat sebesar 1,17% ketika impor turun sebesar 1%, sedangkan pertumbuhan ekonomi meningkat sebesar 1,83% ketika ekspor meningkat 1%. Berbeda dengan temuan penelitian Bonokeling *et al.*, (2022), menyatakan bahwa ekspor berdampak negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Sementara itu, baik impor jangka panjang maupun jangka pendek berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sedangkan Astuti, (2023) yang mendapatkan hasil bahwa ekspor tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2012-2021.

Selain determinan ekonomi di atas, tata kelola pemerintah juga merupakan kunci penting arah pembangunan suatu negara. Terutama dalam menentukan kebijakan utang, investasi, bahkan untuk tenaga kerja dan ekspor. Dimana kebijakan pemerintah seperti regulasi, aturan main, serta kebijakan-kebijakan lainnya sangat dibutuhkan pada sektor yang hendak berkembang di suatu negara. D-8 merupakan organisasi internasional yang memiliki anggota negara-negara yang sedang berkembang dan membutuhkan upaya lebih oleh setiap pemerintahnya untuk terus mengevaluasi kebijakan yang dikeluarkan demi mendorong pertumbuhan ekonomi secara signifikan. Upaya pemerintah tersebut tidak lain ialah untuk menunjang pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakatnya. Seperti penelitian dari Ashraf, (2020), Alam *et*

*al.*, (2017) dan Nistotskaya & Cingolani, (2016) mendukung pernyataan tersebut yang menjelaskan bahwa variabel tata kelola pemerintah memiliki efek moderasi terhadap pertumbuhan ekonomi. Meskipun demikian, tata kelola pemerintah bukanlah satu-satunya faktor utama dalam pembangunan. Nistotskaya & Cingolani, (2016) dan Wilson, (2016) menyatakan bahwa tata kelola pemerintah belum cukup mampu mendorong pertumbuhan ekonomi secara cepat.

Penelitian ini menarik untuk dikaji dikarenakan berusaha menerangkan terkait model pertumbuhan ekonomi yang didorong oleh tata kelola pemerintah sebagai faktor penyebab pertumbuhan ekonomi di negara D-8. Studi terkait determinan pertumbuhan ekonomi (Utang luar negeri, *Foreign Direct investment* (FDI), Tenaga kerja dan Ekspor) telah banyak diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya, sebagaimana yang telah dijelaskan di atas. Namun penggunaan model *generalized method of moments* (GMM) dan penambahan variabel tata kelola pemerintah sebagai variabel moderasi menjadi novelty atau kebaruan dalam penelitian ini.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti ingin mengkaji terkait pertumbuhan ekonomi dengan judul “**Determinan Pertumbuhan Ekonomi di *Developing Eight Countries* dengan Tata kelola pemerintah sebagai variabel moderasi.**”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar belakang di atas, masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Utang luar negeri berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi?
2. Apakah *Foreign Direct Investment* berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi?
3. Apakah Tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi?
4. Apakah Ekspor berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi?
5. Apakah Tata kelola pemerintah dapat memoderasi hubungan antara Utang Luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi?
6. Apakah Tata kelola pemerintah dapat memoderasi hubungan antara *Foreign Direct Investment* terhadap pertumbuhan ekonomi?
7. Apakah Tata kelola pemerintah dapat memoderasi hubungan antara Tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi?
8. Apakah Tata kelola pemerintah dapat memoderasi hubungan antara Ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh Utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh *Foreign Direct Investment* terhadap pertumbuhan ekonomi.
3. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh Tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi.



4. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh Ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi.
5. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh Tata kelola pemerintah dalam memoderasi Utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi.
6. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh Tata kelola pemerintah dalam memoderasi *Foreign direct invesment* terhadap pertumbuhan ekonomi.
7. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh Tata kelola pemerintah dalam memoderasi tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi.
8. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh Tata kelola pemerintah dalam memoderasi ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis, yaitu:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literasi atau kajian teoritis terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di *Developing Eight Countries* (D-8), Serta sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan penelitian selanjutnya terkait pertumbuhan ekonomi.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi otoritas kebijakan terkait utang luar negeri, FDI, tenaga kerja dan ekspor guna memperkuat efektivitas variabel tersebut sehingga pertumbuhan ekonomi



menjadi meningkat di negara-negara muslim D-8. Disamping itu, penelitian ini dapat mengingatkan pemerintah negara-negara D-8 untuk lebih meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahannya berdasarkan indikator tata kelola pemerintah yang disusun oleh bank dunia.

### 3. Kontribusi Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pemangku kebijakan negara-negara D-8 untuk meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahannya. Hal ini sejalan dengan pengaplikasian amandemen Piagam OKI (*OIC Chapter*) tahun 2008 agar mencapai reformasi, demokratisasi serta memiliki tata kelola yang bagus.

## E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori dan Kajian Pustaka, bab ini menjelaskan tentang landasan teori, kajian pustaka yaitu penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, mengembangkan hipotesis dan kerangka teoritis.

BAB III Metode Penelitian, bab ini mempunyai cakupan meliputi metode penelitian yang mencakup jenis penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, sumber dan teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Tujuannya untuk menjelaskan bagaimana proses penelitian serta tahapan yang akan dilakukan pengujian data tersebut.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, bab ini mempunyai cakupan meliputi gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan dengan tujuan menjelaskan secara rinci hasil pengolahan data dan pembahasan atas hasil yang dilakukan. Kemudian peneliti menambahkan teori, penelitian terdahulu yang relevan, analisis dan kesimpulan dari peneliti.

BAB V Penutup, bab ini mempunyai cakupan meliputi kesimpulan dari hasil analisis penelitian, implikasi dan saran-saran untuk pihak terkait dan bagi penelitian selanjutnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pada bagian akhir ini disampaikan kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan terkait dengan penelitian, dan juga untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang telah dibuat sebelumnya. Adapun kesimpulan pada penelitian ini adalah:

1. Utang luar negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di *developing eight countries* (D-8).
2. *Foreign direct investment* (FDI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di *developing eight countries* (D-8).
3. Tenaga kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di *developing eight countries* (D-8).
4. Ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di *developing eight countries* (D-8).
5. Tata kelola pemerintah (INS) tidak mampu memoderasi utang luar negeri dalam pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi. Indeks tata kelola pemerintah (INS) lebih berperan secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi dan bukan sebagai variabel moderasi yang efektif bagi kebijakan ekonomi pemerintah.
6. Tata kelola pemerintah (INS) tidak mampu memoderasi *foreign direct investment* (FDI) dalam pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi. Indeks tata kelola pemerintah (INS) lebih berperan secara langsung

terhadap pertumbuhan ekonomi dan bukan sebagai variabel moderasi yang efektif bagi kebijakan ekonomi pemerintah.

7. Tata kelola pemerintah (INS) tidak mampu memoderasi tenaga kerja dalam pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi. Indeks tata kelola pemerintah (INS) lebih berperan secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi dan bukan sebagai variabel moderasi yang efektif bagi kebijakan ekonomi pemerintah.
8. Tata kelola pemerintah (INS) tidak mampu memoderasi ekspor dalam pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi. Indeks tata kelola pemerintah (INS) lebih berperan secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi dan bukan sebagai variabel moderasi yang efektif bagi kebijakan ekonomi pemerintah.

## **B. Implikasi Penelitian**

Setelah melakukan pengujian data dan disertai dengan argumen pendukung, maka penelitian ini memiliki beberapa implikasi baik secara keilmuan maupun praktisi. Dalam bidang keilmuan, penelitian ini diharapkan memberikan gambaran terkait dengan indikator pertumbuhan ekonomi di negara *developing eight countries* (D-8) (Utang Luar negeri, FDI, Tenaga kerja dan Ekspor) serta tata kelola pemerintah sebagai variabel moderasi.

Selanjutnya, Pemerintah negara-negara anggota *Developing eight countries* (D-8) dapat memperbanyak utang luar negeri demi membantu pertumbuhan ekonomi negara, memberikan fasilitas kemudahan proses investasi ke sektor riil atau produktif bagi negara-negara yang ingin investasi,

meningkatkan angka harapan sekolah, tingkat hidup yang sehat, angka harapan hidup, nilai ekspor dan impor dan menelusuri situasi pasar kerja saat ini. Sehingga dengan hal tersebut akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di negara-negara anggota D-8.

### C. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, dapat disampaikan beberapa rekomendasi, yaitu: pertama, Pemangku kebijakan di negara-negara anggota *Developing eighth countries* (D-8) seharusnya memperbanyak utang luar negeri untuk menutup kekurangan devisa dan menutup defisit APBN sehingga memungkinkan pemerintah untuk melakukan pembangunan serta meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi. Kedua, pemerintah D-8 seharusnya mengembangkan sektor-sektor yang potensial untuk meningkatkan FDI dan menarik minat para investor asing untuk melakukan investasi di negaranya. Ketiga, Pemerintah D-8 harus meningkatkan kualitas tenaga kerja dengan menambah pengetahuan dan pengalaman dan kegiatan lainnya yang bisa menambah kompetensi diri sesuai bidang yang diinginkan serta memperhatikan angka harapan sekolah, tingkat hidup yang sehat, angka harapan hidup, nilai ekspor dan impor.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adegboye, F. B., Osabohien, R., Olokoyo, F. O., Matthew, O., & Adediran, O. (2020). Institutional Quality, Foreign Direct Investment, and Economic Development in Sub-Saharan Africa. *Humanities and Social Sciences Communications*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.1057/s41599-020-0529-x>
- Adepoju, Adebisola, A., Salau, Sheu, A., Obayelu, & Elijah, A. (2007). The Effects of External Debt Management on Sustainable Economic Growth and Development: Lessons from Nigeria. *Munich Personal RePEc Archive (MPRA)*, 1(2147), 1–30.
- Aggarwal, R., Demirgüç-Kunt, A., & Pería, M. S. M. (2011). Do Remittances Promote Financial Development? *Journal of Development Economics*, 96(2), 255–264. <https://doi.org/10.1016/j.jdeveco.2010.10.005>
- Ahmad, K. (1979). Economic Development in an Islamic Framework. In *The Islamic Foundation*. Nigeria: The Islamic Foundation.
- Ajayi, L. B., & Oke, M. O. (2012). Effect of External Debt on Economic Growth and Development of Nigeria. *International Journal of Business and Social Science*, 3(12), 297–304.
- Alam, M. R., Kitenge, E., & Bedane, B. (2017). Government Effectiveness and Economic Growth. *Economics Bulletin*, 37(1), 222–227.
- Almfraji, M. A., & Almsafir, M. K. (2014). Foreign Direct Investment and Economic Growth Literature Review from 1994 to 2012. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 129, 206–213. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.03.668>
- Alvarado, R., Iniguez, M., & Ponce, P. (2017). Foreign Direct Investment and Economic Growth in Latin America. *Economic Analysis and Policy*, 56, 176–187. <https://doi.org/10.1016/j.eap.2017.09.006>
- Amir, M. . (2003). *Ekspor, Impor: Teori dan Peneran* (Cetakan Ke). Jakarta: Lembaga Manajemen PPM.
- Anwar, S., & Nguyen, L. P. (2010). Foreign Direct Investment and Economic Growth in Vietnam. *Asia Pacific Business Review*, 16(1–2), 183–202. <https://doi.org/10.1080/10438590802511031>
- Aravik, H., Hamzani, A. I., & Khasanah, N. (2021). the Role of the State in the Islamic Economic System: a Review of Abbas Mirakhor'S Thought. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 7(1), 1–22. <https://doi.org/10.36908/isbank.v7i1.271>
- Ashraf, B. N. (2020). Economic Impact of Government Interventions During the Covid-19 Pandemic: International Evidence From Financial Markets. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 27, 100371.



<https://doi.org/10.1016/j.jbef.2020.100371>

- Assaad, R. (2007). Labor Supply, Employment, and Unemployment in the Egyptian Economy, 1988–2006. *The Egyptian Labor Market Revisited*, 1–52. <https://doi.org/10.5743/cairo/9789774162480.003.0001>
- Astuti, E. D. (2023a). Analysis of the Influence of Exports, Exchange, Inflation and Tax Revenue on Indonesia's Economic Growth For the 2012-2021 Period. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature*, 2(4), 525–531.
- Astuti, E. D. (2023b). Analysis of the Influence of Exports, Exchange, Inflation and Tax Revenue on Indonesia's Economic Growth For the 2012-2021 Period. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature (IJOMRAL)*, 2(4), 525–531.
- Aybarç, S. (2019). Theory of Public Debt and Current Reflections. *Public Economics and Finance*, 7(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.5772/intechopen.82730>
- Barbier, E. B. (1987). The Concept of Sustainable Economic Development. *Cambridge University Press Stable*, 14(2), 101–110. <https://www.jstor.org/stable/44519759>
- Barsky, R. B., Mankiw, N. G., & Zeldes, S. P. (1986). Ricardian Consumers with Keynesian Propensities. *American Economic Review*, 76(4), 676–691. <http://www.nber.org/papers/w1400>
- Beetsma, R. M. W. ., & Frederick. (2000). Apakah Ketimpangan Menyebabkan Inflasi? : Tinjauan Ekonomi Politik Inflasi, Perpajakan dan Utang Pemerintah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(2), 163–178.
- Behera, C., Mishra, B. R., Priyadarshini, B. T., & Satpathy, L. D. (2020). Institutional Quality and Foreign Direct Investment Inflows: Evidence From Cross-Country Data With Policy Implication. *International Journal of Economics and Business Administration*, 8(2), 302–316. <https://doi.org/10.35808/ijeba/463>
- Bengoa, M., & Robles, B. S. (2003). Foreign Direct Investment, Economic Freedom and Growth: New Evidence From Latin America. *European Journal of Political Economy*, 19(3), 529–545. [https://doi.org/10.1016/S0176-2680\(03\)00011-9](https://doi.org/10.1016/S0176-2680(03)00011-9)
- Bernheim, B. D. (1989). A Neoclassical Perspective on Budget Deficits. *Journal of Economic Perspectives*, 3(2), 55–72. <https://doi.org/10.1257/jep.3.2.55>
- Boediono. (1994). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Bonokeling, D. E., Sholeh, M., & Mispandi. (2022). The Effect of Investment, National Government Expenditure, Exports and Imports on Indonesia's Economic Growth. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 30(1), 56–69.



<https://doi.org/10.55047/marginal.v1i3.213>

- Borensztein, E., Gregorio, J. De, & Lee, J.-W. (1998). Les divers rôles d'un SESSD dans le cadre de la scolarisation des enfants IMC: Réflexions de l'équipe du SESSD de bonneuil-sur-marne. *Journal of International Economics* 1, 45(2), 115–135. [https://doi.org/10.1016/S0245-5919\(05\)81667-X](https://doi.org/10.1016/S0245-5919(05)81667-X)
- Bouchoucha, N., & Ali, W. (2019). The Impact of FDI on Economic Growth in Tunisia: An Estimate By the ARDL Approach. *Munich Personal RePEc Archive*, 16(91465), 1–23. <https://mpra.ub.uni-muenchen.de/91465/>
- Bowles, S. (1985). American Economic Association The Production Process in a Competitive Economy : Walrasian , Neo-Hobbesian , and Marxian Models. *American Economic Association*, 75(1), 16–36.
- Budiyono. (2011). *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi Edisi 2, Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Buryk, Z., Bashtannyk, V., & Ragimov, F. (2019). Economic growth: Macroeconomic effects of Public Borrowings at the global level. *Problems and Perspective in Management*, 17(3), 169–183. [https://doi.org/10.21511/ppm.17\(3\).2019.14](https://doi.org/10.21511/ppm.17(3).2019.14)
- Caballero, R. J. (1993). Unemployment, Consumption and Growth By Charles Bean and Chris Pissarides. *European Economic Review*, 37(4), 855–859. [https://doi.org/10.1016/0014-2921\(93\)90094-Q](https://doi.org/10.1016/0014-2921(93)90094-Q)
- Chandler. (2022). *Finland Keeps Top Spot in Global Index of Good Government*. Chandler Institute of Governance. <https://www.chandlerinstitute.org/news/finland-keeps-top-spot-in-global-index-of-good-government>
- Chapra, M. U. (2000). *The Future of Economics an Islamic Perspective*. United Kingdom: The Islamic Foundation.
- Checherita, C., & Rother, P. (2010). The Impact of High and Growing Government Debt on Economic Growth an Empirical Investigation For the Euro Area. *European Central Bank*, 12(37), 1–40.
- Chimezie, P. O., Omankhanlen, E. A., & Eriabie, S. (2020). Nexus between public finance and economic growth in Nigeria. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 17(4), 184–194. <https://doi.org/10.37394/23207.2020.17.20>
- Coleman, D. C. (1980). Mercantilism Revisited. *Cambridge University Press*, 23(4), 773–791.
- Costanza, R., Hart, M., Posner, S., & Talberth, J. (2009). Beyond GDP : The Need for New Measures of Progress Beyond GDP : The Need for New Measures of Progress. *Boston University*, 12(4), 1–47.

- Cung, N. H. (2019). Gross Domestic Product and Foreign Direct Investment: Empirical Evidence from Vietnam. *European Scientific Journal ESJ*, 15(31), 38–51. <https://doi.org/10.19044/esj.2019.v15n31p38>
- Cung, N. H., & Hung, D. H. (2020). The Impact of Exports on Economic Growth in Vietnam. *International Business Management*, 14(10), 346–352. <https://doi.org/10.31014/aior.1992.03.04.296>
- D-8. (2023). *Organization for Economic Cooperation*. Developing Eight Countries. <https://developing8.org/>
- Dewi, E. P. (2020). Analisis Pengaruh Utang Luar Negeri, Pembayaran Bunga Utang Pemerintah, Cadangan Emas, Pertumbuhan Ekonomi, dan Tingkat Kekayaan Negara terhadap Inflasi (Studi Kasus: ASIA). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 1–17.
- Dizaji, M., & Badri, A. K. (2014). The Effect of Exports on Employment in Iran's Economy. *Merit Research Journal of Art, Social Science and Humanities*, 2(6), 81–88.
- Eisner, R. (1989). Budget Deficits: Rhetoric and Reality. *Journal of Economic Perspectives*, 3(2), 73–93.
- Ejigayehu, D. A. (2013). The Effect of External Debt On Economic growth. *Sodertorns Hogskola University*, 30. <http://sh.diva-portal.org/smash/get/diva2:664110/FULLTEXT01.pdf>
- Farrell, R. S. (2008). *Japanese Investment in the World Economy*. Britain: Edward Elgar. <https://doi.org/10.4337/9781848442825.00008>
- Favour, E.-O., Idenyi, O. S., Oge, E. O., & Charity, I. A. (2017). Public Debt and Economic Growth in Nigeria. *Asian Research Journal of Arts & Social Sciences*, 4(3), 1–16. <https://doi.org/10.9734/arjass/2017/36095>
- Feder, G. (1982). On Exports and Economic Growth. *Journal of Development Economics*, 12, 59–73. <https://doi.org/10.17576/pengurusan-2002-21-01>
- Flachaire, E., Penalosa, C. G., & Konte, M. (2014). Political Versus Economic Institutions in the Growth Process. *Journal of Comparative Economics*, 42(1), 212–229. <https://doi.org/10.1016/j.jce.2013.05.001>
- Freeman, R. B. (2009). Labor Regulations, Unions and Social Protection in Developing Countries: Market Distortions or Efficient Institutions? *Nber Working Paper Series*, 01(14), 1–23.
- Fritz, M., & Koch, M. (2016). Economic Development and Prosperity Patterns Around the World: Structural Challenges For a Global Steady-State Economy. *Global Environmental Change*, 38, 41–48. <https://doi.org/10.1016/j.gloenvcha.2016.02.007>
- Gardiner, B., Martin, R., & Tyler, P. (2004). Competitiveness, Productivity and Economic Growth Across the European Regions. *European Regional*

- Science Association (ERSA)*, 1–36. <https://doi.org/10.4324/9780203607046>
- Gibbs, D. (2000). Ecological modernisation, Regional Economic Development and Regional Development Agencies. *Geoforum*, 31(1), 9–19. [https://doi.org/10.1016/S0016-7185\(99\)00040-8](https://doi.org/10.1016/S0016-7185(99)00040-8)
- Goh, S. K., Sam, C. Y., & McNown, R. (2017). Re-Examining Foreign Direct Investment, Exports, and Economic Growth in Asian Economies Using a Bootstrap ARDL Test For Cointegration. *Journal of Asian Economics*, 51, 1–22. <https://doi.org/10.1016/j.asieco.2017.06.001>
- Hagemann, H. (2009). Solow's 1956 Contribution in the Context of the Harrod-Domar model. *History of Political Economy*, 41(1), 67–87. <https://doi.org/10.1215/00182702-2009-017>
- Haque, A. U., Kibria, G., Selim, M. I., & Smrity, D. Y. (2019). Labor Force Participation Rate and Economic Growth: Observations for Bangladesh. *International Journal of Economics and Financial Research*, 5(9), 209–213. <https://doi.org/10.32861/ijefr.59.209.213>
- Hasan, Z. (1998). Islamization of Knowledge in Economics: Issues and Agenda. *IIUM Journal of Economics and Management*, 6(2), 1–40.
- Hymer, S. H. (1960). The International Operations of National Firms, A Study of Foreign Direct Investment. *Massachusetts Institute of Technology*, 14.
- Idri, & Roihaizan. (2017). The Principles of Islamic Economics and their Implementation in Indonesia. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 7(4), 331–344. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v7-i4/2809>
- Ihsan, A. (2021). *Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Negara OKI dengan Tata Kelola Negara sebagai Variabel Moderasi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ijirshar, V. U., Joseph, F., & Godoo, M. (2016). The Relationship between External Debt and Economic Growth in Nigeria. *International Journal of Economics & Management Sciences*, 06(01), 1–5. <https://doi.org/10.4172/2162-6359.1000390>
- IMF. (2022). *World Economic Outlook Database*. International Monetary Fund. [https://www.imf.org/en/Publications/WEO/weo-database/2022/October/weo-report?a=1&c=001,110,163,119,123,998,200,505,511,903,205,400,603,&s=NGDP\\_RPCH,NGDPD,&sy=2010&ey=2022&ssm=0&scsm=1&sc=0&ssd=1&ssc=0&sic=0&sort=country&ds=.&br=1](https://www.imf.org/en/Publications/WEO/weo-database/2022/October/weo-report?a=1&c=001,110,163,119,123,998,200,505,511,903,205,400,603,&s=NGDP_RPCH,NGDPD,&sy=2010&ey=2022&ssm=0&scsm=1&sc=0&ssd=1&ssc=0&sic=0&sort=country&ds=.&br=1)
- Johnson, A. (2006). The Effects of FDI Inflows on Host Country Economic Growth. *CESIS (Electronic Working Paper Series)*, 58, 1–57.
- Juhro, S. M., & Trisnanto, B. (2018). Paradigma dan Model Pertumbuhan Ekonomi Endogen Indonesia (Endogenous Paradigm and Growth Model for Indonesian Economy). *Bank Indonesia*, 11.

<https://doi.org/10.2139/ssrn.3787174>

- Juliansyah, H., Ganesha, Y., Ichsan, I., Nailufar, F., & Terfiadi, S. Y. (2022). Effect of Export Import and Investment on Economic Growth in Indonesia (Vecm Analysis Method). *Journal of Malikussaleh Public Economics*, 5(1), 16–32. <https://doi.org/10.29103/jmpe.v5i1.8153>
- Kasidi, F., & Said, A. M. (2013). Impact of External Debt on Economic Growth : a Case Study of Tanzania. *Advances in Management & Applied Economics*, 3(4), 59–82.
- Kaufmann, D., Kraay, A., & Zoido-lobatón, P. (1999). Governance Matters. *Policy Research Working Paper*, 1(8), 1–64. [https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract\\_id=188568](https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=188568)
- Kemlu. (2022). *Developing Eight (D-8)*. Kementerian Luar Negeri Indonesia. [https://kemlu.go.id/portal/id/read/143/halaman\\_list\\_lainnya/developing-eight-d-8](https://kemlu.go.id/portal/id/read/143/halaman_list_lainnya/developing-eight-d-8)
- Keohane, R. O., & Milner, H. V. (1996). Internationalization and Domestic Politics. *The Press Syndicate of The University of Cambridge*, 13. <https://doi.org/10.2307/2624278>
- Keykanloo, M. G., Hosseini, S., Jazeh, K. E., & Askari, A. (2020). The Effect of Financial Development on Foreign Direct Investment. *Iranian Economic Review*, 24(4), 885–906. <https://doi.org/10.22059/ier.2020.78823>
- Kholis, M. (2012). Dampak Foreign Direct Investment Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia; Studi Makroekonomi Dengan Penerapan Data Panel. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 8(2), 111–120. <https://doi.org/10.33830/jom.v8i2.260.2012>
- Kibria, M. G., & Hossain, M. S. (2020). Does Export Affect the Economic Growth?: An Empirical Investigation For Bangladesh. *American Journal of Economics and Business Management*, 3(1), 41–48. <https://doi.org/10.31150/ajebm.Vol3.Iss1.111>
- Kira, A. R. (2013). The Factors Affecting Gross Domestic Product ( GDP ) in Developing Countries : The Case of Tanzania. *European Journal of Business and Management*, 5(4), 148–158.
- Knack, S., & Keefer, P. (1995). Institutions and Economic Performance: Cross-Country Tests Using Alternative Institutional Measures. *Economics and Politics*, 7(3), 207–227. <http://jpr.sagepub.com/content/49/6/769>
- Kreishan, F., Selim, M., & Alhawarin, I. (2018). Foreign Direct Investment and Economic Growth in Bahrain: Cointegration and Causality Tests. *Int. J. Economics and Business Research*, 16(3), 395–404.
- Krugman, P. R., Obstfeld, M., & Basri, F. H. (1991). *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan Terjemahan*.



- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Edisi 1). Jakarta: Erlangga.
- Kuznets, S. (1973). Modern Economic Growth : Findings and Reflections. *The American Economic Review*, 63(3), 247–258.
- Lall, S. (2003). Reinventing industrial strategy : The role of government policy in building industrial competitiveness. *QEH Working Paper Series – QEHWPS111 Working*, 1(111), 1–35.
- Lin, J. Y. (2003). Development Strategy , Viability , and Economic Convergence. *Economic Development and Cultural Change*, 51(2), 277–308.
- Lin, J. Y., Krueger, A., & Rodrik, D. (2011). New Structural Economics: A Framework For Rethinking Development. *Oxford University Press*, 26(2), 193–221. <https://doi.org/10.1093/wbro/lkr007>
- Lowe, A. (1954). The Classical Theory of Economic Growth. *The Johns Hopkins University Press*, 21(2), 127–158. <https://www.jstor.org/stable/pdf/40982378.pdf?refreqid=excelsior%3A6da4acc81164d49fb9ad9f819e032298>
- Mahyudi, M. (2016). Rethinking the Concept of Economic Man and Its Relevance to the Future of Islamic Economics. *Intellectual Discourse*, 24(1), 111–132. <https://journals.iium.edu.my/intdiscourse/index.php/id/article/view/713>
- Mamba, E., Gniniguè, M., & Ali, E. (2020). Effect of Foreign Direct Investment on Structural Transformation in West African Economic and Monetary Union (WAEMU) countries. *Cogent Economics and Finance*, 8(1), 1–21. <https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1783910>
- Mankiw, & Gregory, N. (2010). *Macroeconomics 7th edition*. New York: Whort Publisher.
- Mankiw, N. G. (2006). The Macroeconomist as Scientist and Engineer. *Journal Of Economic Perspectives*, 20(4), 29–46.
- Mankiw, N. G. (2010). *Macroeconomics (7 th)*. New York: Worth Publishers.
- Martono, N. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Data dan Analisis Data Sekunder*. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Matuka, A., & Asafo, S. S. (2018). External Debt and Economic Growth in Ghana: A Co-integration and a Vector Error Correction Analysis. *Munich Personal RePEc Archive (MPRA)*, 9(4).
- Mhlab, N., & Phiri, A. (2019). Is Public Debt Harmful Towards Economic Growth? New Evidence From South Africa. *Cogent Economics & Finance*, 10(2). <https://doi.org/10.1080/23322039.2019.1603653>
- Millia, H., Syarif, M., Adam, P., Rahim, M., Gamsir, & Rostin. (2021). the Effect of Export and Import on Economic Growth in Indonesia. *International*

*Journal of Economics and Financial Issues*, 11(6), 17–23.  
<https://doi.org/10.32479/ijefi.11870>

- Moh'd AL-Tamimi, K. A., & Jaradat, M. S. (2019). Impact of External Debt on Economic Growth in Jordan for the Period (2010-2017). *International Journal of Economics and Finance*, 11(4), 114–118.  
<https://doi.org/10.5539/ijef.v11n4p114>
- Muttaqin, R. (2018). Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam Economic Growth in Islamic Perspective. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 1(2), h. 117-122.
- Nagou, M., Bayale, N., & Kouassi, B. K. (2021). On the robust drivers of public debt in Africa: Fresh evidence from Bayesian model averaging approach. *Cogent Economics and Finance*, 9(1), 1–23.  
<https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1860282>
- Ndubuisi, P. (2017). Analysis of the Impact of External Debt on Economic Growth in an Emerging Economy: Evidence from Nigeria. *African Research Review*, 11(4), 156173. <https://doi.org/10.4314/afrrrev.v11i4.13>
- Nistotskaya, M., & Cingolani, L. (2016). Bureaucratic Structure, Regulatory Quality, and Entrepreneurship in A Comparative Perspective: Cross-Sectional and Panel Data Evidence. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 26(3), 519–534. <https://doi.org/10.1093/jopart/muv026>
- North, D. C. (1971). Institutional Change and Economic. *Cambridge University Press on Behalf of the Economic History*, 31(1), 118–125.
- North, D. C. (1994). Economic Performance Through Time. *American Economic Association*, 84(3), 359–368. <https://www.jstor.org/stable/2118057>
- Nwannebuike, U. S., James Ike, U., & Onuka, O. I. (2016). External Debt and Economic Growth: The Nigeria Experience. *European Journal of Accounting Auditing and Finance Research*, 4(2), 33–48.
- OIC Economic Outlook. (2022). *OIC Economic Outlook 2022 Achieving Sustainable and Resilient Recovery Post COVID-19 Pandemic*. Turkiye: SESRIC.
- Okwu, A. T., Oseni, I. O., & Obiakor, R. T. (2020). Does Foreign Direct Investment Enhance Economic Growth? Evidence from 30 Leading Global Economies. *Global Journal of Emerging Market Economies*, 12(2), 217–230.  
<https://doi.org/10.1177/0974910120919042>
- Omoke, P. C., & Charles, S. O. (2021). Trade Openness and Economic Growth Nexus: Exploring the Role of Institutional Quality in Nigeria. *Cogent Economics and Finance*, 9(1), 1–17.  
<https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1868686>
- Osinubi, T. S., & Olaleru, O. E. (2006). Budget Deficits, External Debt and

- Economic Growth in Nigeria. *Applied Econometrics and International Development*, 6(3), 157–172.
- Pasaribu, S. H. (2003). Analisis Kesenjangan Tabungan Investasi Berdasarkan Residual Model: Studi Kasus Asean-4. *Jurnal EKonomi Dan Bisnis Indonesia*, 18(1).
- Platteau, J. P. (2008). Religion, politics, and Development: Lessons from the Lands of Islam. *Journal of Economic Behavior and Organization*, 68(2), 329–351. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2008.06.003>
- Population, R. W. (2023). *Human Development Index (HDI)*. World Population Review. <https://worldpopulationreview.com/country-rankings/hdi-by-country>
- Publications, S. (1992). Human Functioning and Social Justice: In Defense of Aristotelian Essentialism. *Political Theory*, 20(2), 202–246.
- Puig M, G., & Rivero S, S. (2017). Public Debt and Economic Growth: Further Evidence for the Euro Area. *Institut de Recerca En Economia Aplicada Regional (IREA)*, 1(41). <https://doi.org/10.2139/ssrn.3041117>
- Putra, D. A. A., Mukhlis, I., & Utomo, S. H. (2017). Analisis Pengaruh Foreign Direct Investment, Nilai Tukar, dan Government Expenditure Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian Dan Pengembangan*, 2(2), 294–303.
- Rachdi, H., Hakimi, A., & Hamdi, H. (2018). Liberalization, Crisis and Growth in MENA Region: Do Institutions Matter? *Journal of Policy Modeling*, 40(4), 810–826. <https://doi.org/10.1016/j.jpolmod.2018.05.001>
- Rahmadila, E., Trirejeki, H., & Muhdir, I. (2021). Determination of Foreign Direct Investment in Indonesia Development: Case Study Indonesia and Malaysia. *Management and Economics Journal (MEC-J)*, 5(3), 247–254. <https://doi.org/10.18860/mec-j.v5i3.12851>
- Rodriguez, B. M., & Martí, J. M. V. (2006). The Region's Intellectual Capital Benchmarking System: Enabling Economic Growth Through Evaluation. *Journal of Knowledge Management*, 10(5), 41–54. <https://doi.org/10.1108/13673270610691161>
- Romer, P. M. (1986). Increasing Returns and Long-Run Growth. *Journal of Political Economy*, 94(5), 1002–1037.
- Salvatore, D. (1990). *Theory and Problem of International Economic (Teori dan Soal-Soal Ekonomi Internasional)* (Edisi Ke-2). Jakarta: Erlangga.
- Salvatore, D. (2014). *Ekonomi Internasional Edisi 9*. Jakarta : Salemba Empat.
- Schout, A. (1991). Institutions , Institutional Change and Economic Performance by Douglas C . North. *Oxford University Press on Behalf of the Royal Economic Society*, 101(409), 1587–1589.



- Schumpeter, J. A. (2002). The Economy As a Whole Seventh Chapter of the Theory of Economic Development. *Industry and Innovation* 2, 9(1), 93–145.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016a). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach* (7th ed.). New Jersey: Wiley.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016b). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach* (7th ed.). New Jersey: Wiley.
- Senadza, B., Fiagbe, A. K., & Quartey, P. (2017). The Effect of External Debt on Economic Growth in Sub-Saharan Africa. *International Journal of Business and Economic Sciences Applied Research*, 11(1), 61–69. <https://doi.org/10.25103/ijbesar.111.07>
- Shin, W., Lee, K., & Park, W. G. (2015). When an Importer's Protection of IPR Interacts with an Exporter's Level of Technology: Comparing the Impacts on the Exports of the North and South. *World Economy*, 39(6), 772–802. <https://doi.org/10.1111/twec.12338>
- Soava, G., Mehedintu, A., Sterpu, M., & Raduteanu, M. (2020). Impact of Employed Labor Force, Investment, and Remittances on Economic Growth in EU Countries. *MDPI*, 12(23), 1–31. <https://doi.org/10.3390/su122310141>
- Sokhanvar, A. (2019). Does Foreign Direct Investment Accelerate Tourism and Economic Growth Within Europe? *Tourism Management Perspectives*, 29, 86–96. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2018.10.005>
- Solow, R. M. (1956). A Contribution to the Theory of Economic Growth. *The Quarterly Journal of Economics*, 70(1), 65–94.
- Solow, R. M. (1988). Growth Theory and After. *American Economic Review*, 78(3), 307–317.
- Sukirno, S. (2006). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2010). *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sultanuzzaman, M. R., Fan, H., Mohamued, E. A., Hossain, M. I., & Islam, M. A. (2019). Effects of Export and Technology on Economic Growth: Selected Emerging Asian Economies. *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja*, 32(1), 2515–2531. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2019.1650656>
- Thao, P. T. P. (2018). Impacts of public debt on economic growth in six ASEAN countries 1. *The International Studies Association*, 17(1), 63–88.
- Throsby, D. (2001). Economics and Culture. In *The Press Syndicate of the University of Cambridge* (Vol. 22, Issue 1, pp. 123–133). <https://doi.org/10.21098/bemp.v22i1.1035>
- Todaro. (2000a). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.

- Todaro, M. P. (2000b). *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). *Chapter 5: Poverty, Inequality and Development*. Economic Development.
- Usman, A. H., Ismail, A. Z., Soroni, M. K., & Wazir, R. (2015). Rise and fall of Development: How Does Hadith Views on Economic System? *Asian Social Science*, 11(27), 168–174. <https://doi.org/10.5539/ass.v11n27p168>
- van den Berg, H. (2014). Growth Theory After Keynes, Part II: 75 Years of Obstruction By the Mainstream Economics Culture. *Journal of Philosophical Economics*, 7(2), 1–26. <https://doi.org/10.46298/jpe.10659>
- Wau, T., Sarah, U. M., Pritanti, D., Ramadhani, Y., & Ikhsan, M. S. (2022). Determinan Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN: Model Data Panel Determinants of Economic Growth of ASEAN Countries: Panel Data Models. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13(28), 163–176. <https://doi.org/10.33059/jseb.v13i2.5205>. Kata
- Wennekers, S., & Thurik, R. (1999). Linking Entrepreneurship and Economic Growth. *Small Business Economics*, 13(1), 27–55.
- Wibowo, M. G. (2020). *Peran Tata Kelola Pemerintah (Governance) Serta Bauran Kebijakan Fiskal dan Moneter Dalam Pertumbuhan Ekonomi: Studi di Negara-Negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI)*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Wijaya, A., Tasente, T., Darma, D. C., & Kasuma, J. (2021). Labor Force and Economic Growth Based on Demographic Pressures, Happiness, and Human Development: Empirical From Romania. *Journal of Eastern European and Central Asian Research*, 8(1), 40–50. <https://doi.org/10.15549/jeecar.v8i1.571>
- Wilson, R. (2016). Does Governance Cause Growth? Evidence from China. *World Development*, 79, 138–151. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2015.11.015>
- World Bank. (2021). Global Economic Prospects, January 2021: COVID-19 impacts, prospects, and policy implications. World Bank. <https://pubdocs.worldbank.org/En/608291599838742673/Global-EconomicProspects-January-2021-Analysis-EAP.Pdf>, 91–99. <https://doi.org/10.4324/9781315092171-9>
- World Bank. (2023). *GDP (current US\$) - Indonesia, Malaysia, Egypt, Arab Rep., Bangladesh, Iran, Islamic Rep., Nigeria, Pakistan, Turkiye*. World Bank Group. World Bank. <https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.CD?locations=AF-ID-MY-EGBD-IR-NG-PK-TR>
- Yustika, & Erani, A. (2013). *Ekonomi Kelembagaan: Paradigma, Teori, Dan Kebijakan*. Jakarta: Erlangga.

Yusuf, A., & Mohd, S. (2021). Cogent Economics & Finance The impact of government debt on economic growth in Nigeria The impact of government debt on economic growth in Nigeria. *Cogent Economics & Finance*, 9(1), 1–19. <https://doi.org/10.1080/23322039.2021.1946249>

